

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat data-data diambil dan kemudian dianalisis sesuai dengan analisis yang digunakan dalam penelitian. Lokasi penelitian dilakukan pada pojok bursa efek fakultas ekonomi universitas islam negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pemilihan pojok bursa FE UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai lokasi penelitian terkait dengan kemudahan pengambilan data, efisiensi waktu dan biaya.

3.2. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Seperti yang tercemin dalam judul, penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana peneliti mencoba untuk menjelaskan apakah ada hubungan yang signifikan antara *variabel independent* dengan *variabel dependent* melalui uji statistic.

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah *event study*. Menurut Henderson (1990) dalam Manurung dan Ira (2004;3), *event study* merupakan analisa yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada reaksi signifikan dalam pasar *financial* terhadap kejadian yang dihipotesiskan dapat mempengaruhi harga saham dipasar dari sebuah perusahaan.

Jadi *event study* merupakan penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui dampak atau pengaruh atas informasi, peristiwa dan sebagainya terhadap reaksi saham pada pasar modal melalui pergerakan harga saham.

Pendekatan yang dipakai secara *statistic parametric*, yaitu statistik yang digunakan untuk menguji ukuran populasi melalui data sampel dan memerlukan terpenuhi banyak asumsi, yaitu data berdistribusi normal, bersifat homogeny, terpenuhi asumsi linieritas, cenderung berupa data interval dan rasio (Sugiyono; 2007:149-150).

3.3. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan untuk dokumentasi, yaitu proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian yang berasal dari majalah, buku-buku, dokumen, catatan harian (Arikunto,1993: 131).

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 yang berjumlah 670 perusahaan. Dipilihnya BEI karena pertimbangan Bursa Efek Indonesia relatif memiliki aktivitas transaksi yang lebih tinggi, dengan demikian harga yang terbentuk akan bersifat lebih mencerminkan nilai pasar yang terbentuk dari kekuatan dan permintaan yang ada.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1998:117) pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga

dapat diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili populasi yang sebenarnya.

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yang berarti bahwa populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Sampel yang diambil berdasarkan kriteria, sebagai berikut:

- a. Perusahaan publik yang terdaftar di BEI tahun 2010
- b. Perusahaan tidak sedang melakukan *right issue*, *delisting*, *suspend*, *stock split* dan *corporate action* lainnya yang dapat mempengaruhi harga saham dalam penelitian selama juni 2009 – juli 2010.
- c. Harga saham yang dipakai sebagai data penelitian adalah harga saham harian pada saat penutupan (*closing price*).
- d. Perusahaan termasuk dalam kebijakan pemerintah yang terkena tarif bea masuk 0% terhadap barang-barang komoditi. Yaitu industri petrokimia, pertekstilan, alas kaki dan barang dari kulit, elektronik, keramik, makanan dan minuman, serta besi dan baja.

Berdasarkan pertimbangan diatas maka sampel yang diambil dalam melakukan penelitian yaitu:

Tabel 3.1
Sampel Penelitian

No	Emiten	Kode	Sub sektor
1	Asahimas Flat Glass Tbk	AMFG	Keramik, Porselen & Kaca
2	Intikeramik Alamasri Industri Tbk.	IKAI	
3	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	KIAS	
4	Polychem Indonesia Tbk	ADMG	Tekstil & Garmen
5	Indo Rama Synthetics Tbk.	INDR	
6	ASEAN Pasific Fibers Tbk.	POLY	
7	Nusantara Inti Corpora Tbk.	UNIT	
8	Sat Nusapersada Tbk	PTSN	Elektronika
9	Ades Waters Indonesia Tbk.	ADES	Makanan & Minuman
10	Cahaya Kalbar Tbk.	CEKA	
11	Sekar Laut Tbk.	SKLT	
12	Chandra Asri Petrochemical Tbk	TPIA	
13	Eterindo Wahanatama Tbk	ETWA	Kimia
14	Indo Acidatama Tbk.	SRSN	
15	Barito Pasific Tbk	BRPT	
16	Betonjaya Manunggal Tbk	BTON	logam (besi dan baja)
17	Jakarta Kyoei Steel Work Tbk	JKSW	
18	Jaya Pari Steel Tbk	JPRS	

Sumber: Data sekunder diolah peneliti

3.5. Data Dan Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:147), data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)

Data-data tersebut diambil dari <http://www.idx.co.id> dan <http://DuniaInvestasi.com> yang mencakup *company profile* (profil perusahaan), harga saham dan volume perdagangan saham. Data yang digunakan peneliti adalah berupa jumlah volume saham dan fluktuasi harga saham yang beredar untuk masing-masing saham yang menjadi sampel selama periode penelitian.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2003:158).

b. Dokumentasi

Mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik pengumpulan data ini diambil dari bursa efek

Indonesia melalui internet atau pojok bursa fakultas ekonomi UIN Malang.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Dalam melakukan analisis *event study*, variabel-variabel yang diperhatikan:

1. Harga saham

Harga saham adalah harga jual dari investor yang satu dengan lain sedangkan harga pasar terjadi setelah saham tersebut dicatat di bursa efek pada pasar sekunder. Jadi harga saham yang diterbitkan setiap harinya adalah harga pasar.

2. *Return* saham

return saham adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi.

$$R_{it} = \frac{P_{it} - (P_{it-1})}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

R_{it} = *return* realisasi untuk saham *i* pada waktu *t*

P_{it} = harga saham *i* pada waktu *t*

P_{it-1} = harga saham *i* sebelum waktu *t*

3. *Abnormal return*

Merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap normal *return* yang merupakan *return* yang diharapkan oleh investor (*expected return*).

$$Art = Rit - E(Rit)$$

Keterangan:

art = *abnormal return* untuk saham i pada waktu t

Rit = *return realisasi* untuk saham i pada waktu t

E(Rit) = *return expectasi* saham i pada waktu t

4. *Trading volume activity*

Digunakan untuk mengukur apakah para pemodal individu mengetahui informasi yang dikeluarkan perusahaan dan menggunakannya dalam pembelian atau penjualan saham, sehingga akan mendapatkan keuntungan di atas *normal return (abnormal return)*. TVA dapat diketahui dengan menggunakan formula sebagai berikut

$$TVA = \frac{\text{jumlah saham i yang diperdagangkan pada waktu t}}{\text{Jumlah saham i yang beredar pada waktu t}}$$

3.8. Model Analisis Data

a. Teknik Analisis *Event Study*

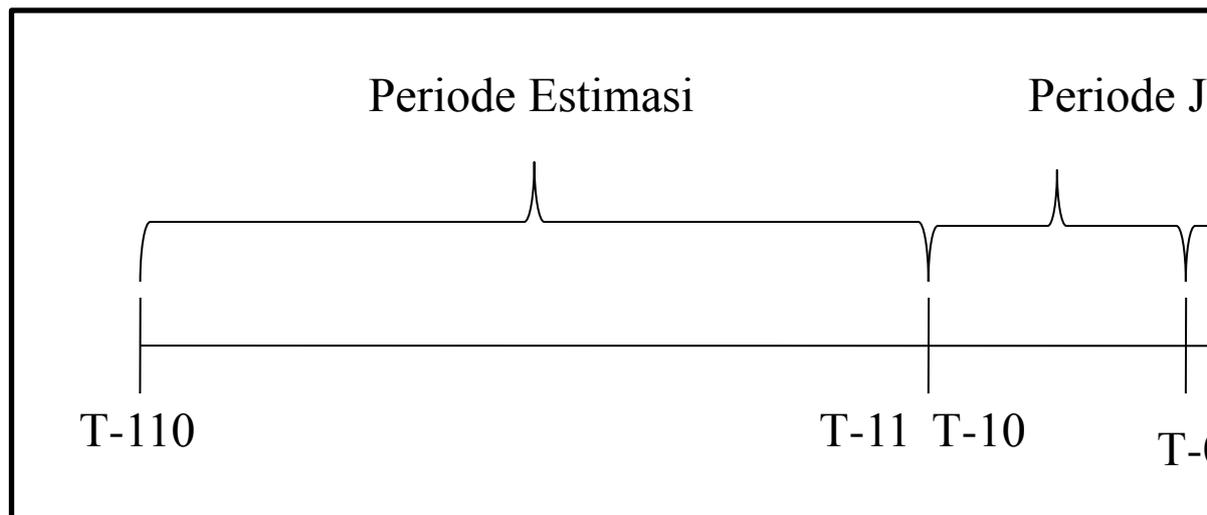
Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis event study untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Metodologi untuk *Event Study* umumnya mengikuti prosedur sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan sampel perusahaan yang berhubungan dengan peristiwa yang ingin diteliti.
- 2) Menentukan dengan tepat hari atau tanggal pengumuman dan menentukan sebagai hari 0.
- 3) Menentukan periode penelitian atau *event window*

- 4) Untuk setiap sampel perusahaan dilihat harga saham, *return*, *abnormal return* dan *trading volume activity* pada masing-masing satuan periode.
- 5) Menghitung harga saham, *return*, *abnormal return*, dan *trading volume activity* untuk setiap perusahaan.

b. Periode Pengamatan

Gambar 3.1
Periode Waktu Penelitian (*Estimation And Event Period*)



Sumber: Data sekunder diolah peneliti

Periode pengamatan yaitu 120 hari bursa yang terbagi atas dua windows, yaitu:

- 1) periode estimasi (*estimation period*)

Menurut Jogiyanto (2009:561) lama periode estimasi yang umum digunakan adalah berkisar dari 100 hari sampai dengan 250 hari atau selama setahun untuk hari-hari perdagangan dikurangi dengan

lamanya periode jendela untuk data harian dan berkisar dari 24 sampai dengan 60 bulan untuk data bulanan. Sehingga ditemukan periode estimasi selama 100 hari.

Periode estimasi dimanfaatkan untuk menghitung imbal hasil saham dari sampel dalam keadaan normal. Yang dimaksud dengan keadaan normal adalah tidak terjadi sesuatu peristiwa tertentu yang berpengaruh terhadap sampel saham pada periode estimasi. Periode estimasi ini diambil berdekatan dengan *event period*, dengan asumsi bahwa nilai ekspektasi dari investor tidak akan terlalu jauh berbeda antara periode estimasi dan periode pelaksanaan .

2) periode pelaksanaan (*event period*)

Terdiri atas 20 hari bursa, yaitu antara 10 hari bursa sebelum peristiwa dan 10 hari bursa sesudah peristiwa. Lamanya jumlah hari dalam masing-masing *windows* tergantung dari karakteristik peristiwa, kebutuhan penelitian, dan kecenderungan reaksi pasar.

Event period dimanfaatkan untuk menghitung *abnormal return* dari sampel pada saat peristiwa berlangsung. Periode ini merupakan period peristiwa tersebut terjadi.

c. Pengujian hipotesis

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yaitu menggunakan dua uji beda (T-test) yaitu uji *Paired samples T-Test* dan uji *One Sample t-Test*.

Menurut (Ghozali, 2007:50) *Paired samples T-Test* bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata dua sampel yang berhubungan. Sedangkan untuk uji *One Sample t-Test* bertujuan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu (yang diberikan sebagai pembanding) berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel.

Pengambilan keputusan dalam penelitian ini pertimbangan yang dilakukan:

- 1) Jika nilai t hitung $< t$ tabel atau t value $> a$ berdasarkan suatu *level of signifikan* tertentu, maka hipotesis nol diterima.
- 2) Jika t hitung $> t$ table atau t value $< a$ berdasarkan suatu *level of signifikan* tertentu, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima.